

Penyimpangan Berbahasa Dalam Penulisan Judul Berita Surat Kabar *Surya*

Rustiati

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Katolik Widia Mandala Surabaya, Kampus Kota Madiun, Jalan Manggah 15-17

drarustiati@gmail.com

Abstract: *The writing of news headlines in the Surya newspaper needs to be investigated because there are still many irregularities. The writing of news headlines does not meet the requirements for the characteristics of writing news headlines, standard grammar rules, and Indonesian spelling rules. The method used is descriptive qualitative and data analysis method using the distributional method. Data in the form of news titles. The data source is Surya newspaper. The results of the study (1) Type one deviation includes (a) Spelling deviation (use of letters, writing of words, and use of punctuation marks). (b) Morphological deviation (use of confix pe(N)-/-an in the word Storage) (c) Semantic deviation (foreign language vocabulary, regional language, and conversational language). (d) Syntactic deviation (phrases and sentences). (2) The two types of deviation include (a) Spelling and syntax. Spelling (using letters, writing words, using punctuation marks), while syntax (phrases and sentences); (b) Semantic and syntactic deviations. Semantics (diction) and syntax (phrases and sentences). (3) The three types of deviation include (a) Semantics (foreign vocabulary), syntax (unsubjected title, sentence structure); (b) Spelling (prepositions), syntax (unsubjected titles, compound sentences); (c) Syntax (sentence structure, passive sentences, compound sentences); (d) Syntax (unsubjected), spelling (space marks, commas), (e) Syntax (unsubjected, compound sentences, passive sentences); (f) Syntax (no subject, no object), semantics (foreign vocabulary); (g) Spelling (preposition), syntax (no subject, no predicate); (h) Syntax (unsubjected, compound sentences), semantics (foreign vocabulary); (i) Syntax (no subject), semantics (regional vocabulary), spelling of word writing).*

Keywords: semantic deviation, syntax, solar, morphology

Abstrak: Penulisan judul berita dalam surat kabar *Surya* perlu diteliti karena masih banyak terdapat penyimpangan. Penulisan judul berita tidak memenuhi ketentuan karakteristik penulisan judul berita, kaidah tata bahasa baku, dan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan metode analisis data menggunakan metode distribusi. Data berupa judul berita. Sumber data adalah surat kabar *Surya*. Hasil penelitian (1) Tipe satu penyimpangan meliputi (a) Penyimpangan ejaan (pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca). (b) Penyimpangan morfologi (penggunaan konfiks *pe(N)-/-an* pada kata *Penyimpanan*) (c) Penyimpangan semantik (kosakata bahasa asing, bahasa daerah, dan bahasa percakapan). (d) Penyimpangan sintaksis (frasa dan kalimat). (2) Tipe dua penyimpangan meliputi (a) Ejaan dan sintaksis. Ejaan (pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca), sedangkan sintaksis (frasa dan kalimat); (b) Penyimpangan semantik dan sintaksis. Semantik (diksi) dan sintaksis (frasa dan kalimat). (3) Tipe tiga penyimpangan meliputi (a) Semantik (kosakata asing), sintaksis (judul tidak bersubjek, struktur kalimat); (b) Ejaan (preposisi), sintaksis (judul tidak bersubjek, kalimat majemuk); (c) Sintaksis (struktur kalimat, kalimat pasif, kalimat majemuk); (d) Sintaksis (tidak bersubjek), ejaan (tanda spasi, tanda koma), (e) Sintaksis (tidak bersubjek, kalimat majemuk, kalimat pasif); (f) Sintaksis (tidak bersubjek, tidak berobjek), semantik (kosakata asing); (g) Ejaan (preposisi), sintaksis (tidak bersubjek, tidak berpredikat); (h) Sintaksis (tidak bersubjek, kalimat majemuk), semantik (kosakata asing); (i) Sintaksis (tidak bersubjek), semantik (kosakata daerah), ejaan penulisan kata).

Kata kunci: penyimpangan semantic, sintaksis, surya, morfologi

1. PENDAHULUAN

Judul berita dalam surat kabar mempunyai peranan penting untuk menarik perhatian pembaca agar mudah menelusuri isi berita yang disampaikan. Judul berita dalam surat kabar itu beragam, ada judul yang baik, tetapi ada pula judul yang kurang baik. Kalau dilihat dari karakteristik judul berita dari aspek kebakuan secara sintaksis, morfologi, semantik, dan ejaan,

ada judul yang baik dan baku, tetapi ada pula yang tidak baik. Artinya, judul berita tidak sesuai dengan ketentuan karakteristik judul berita.

Simak judul-judul berita berikut yang diambil dari surat kabar *Surya*.

- (1) Gardu Posko Pengaduan Korban Pilkada
- (2) 10 PEMAIN PERSEBAYA MEREPOTKAN LAWAN

Data (1) s.d (2) terdapat kesalahan penulisan judul berita karena tidak sesuai dengan karakteristik penulisan judul berita. Pada contoh (1) judul berupa frasa, bukan kalimat karena tidak ada verba sebagai predikatnya. Padahal ada ketentuan untuk judul yaitu hindari nama, frasa, dan singkatan yang samar atau tidak jelas (www.romelteamedia.com). Judul tersebut dapat dibenahi dengan memunculkan verba **terima/menerima** sebagai predikat sehingga menjadi **Gardu Posko Terima/Menerima Pengaduan Korban Pilkada**.

Data (2) selain terdapat penyimpangan penulisan bilangan pada awal kalimat, yaitu **10** dan seluruh judul ditulis dengan huruf kapital. Sesuai dengan ketentuan semua judul di dalam buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar setiap awal kata ditulis dengan huruf kapital (Gantamitrika dan Shokha, 2016: 30). Karena itu, judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara ditulis secara kapitalisasi sehingga menjadi **Sepuluh Pemain Persebaya Merepotkan Lawan**

Penulisan judul berita dalam surat kabar *Surya* ternyata masih banyak terdapat penyimpangan karena tidak memenuhi karakteristik penulisan judul berita, kaidah tata bahasa, dan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut mengenai apa sajakah jenis penyimpangan yang terdapat dalam penulisan judul berita dalam surat kabar *Surya* dan pembetulannya.

1.1. Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul "Penyimpangan Berbahasa dalam Penulisan Judul Berita Surat Kabar *Surya*" diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis demi kehidupan dan perkembangan ilmu linguistik. Manfaat secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khasanah kajian di bidang linguistik pada umumnya, sintaksis, dan di bidang jurnalistik. Selanjutnya, manfaat secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberi masukan berharga kepada jurnalis, surat kabar, para dosen, para guru, dan para mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang mendasari penelitian ini meliputi teori judul berita dan karakteristik penulisan judul berita. Romelteamedia membicarakan cara menulis judul berita yang baik dan benar. Karakteristik judul berita dan tujuan judul berita (<https://romelteamedia.com>.) Karakteristik judul berita dibicarakan dalam (www.literasi.Net; www.komunikasipraktis.com). Pada buku Panduan Penulisan Berita *Lempang dan Karangan Khas* (dalam Musman dan Nadi Mulyadi, 2017: 193--197) dijelaskan tentang *headline* atau judul berita, dan karakteristik penulisan judul berita.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subroto (1992: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, wacana, gambar-gambar/foto, catatan harian, memorandum, video-tipe.

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2017: 157). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis yang berupa judul berita yang tidak sesuai dengan

ketentuan karakteristik penulisan judul berita. Jumlah data yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan agar deskripsi atau gambaran mengenai penulisan judul berita benar-benar terwakili.

Penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada sifat penelitian. Oleh karena, penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber tertulis berupa bahasa Indonesia dalam surat kabar *Surya* terbitan bulan Februari 2018.

Setelah pencatatan data, langkah selanjutnya adalah pemilihan dan pemilahan data. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan jenis penyimpangan. Jenis penyimpangan ini didasarkan pada ketidaksesuaian antara penulisan judul berita dengan kaidah atau ketentuan karakteristik penulisan judul berita.

Metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah metode distribusional. Metode distribusional ini menurut Djajasudarma (1993: 62) mengandalkan unsur penentu dari bahasa itu sendiri, dengan unsur penelitian sebagai unsur ini. Pemaparan metode distribusional antara lain dapat berupa (1) pelepasan (delisi), (2) penyulihan (substitusi), (3) penyisipan, (intrusi), (4) perluasan (ekspansi), (5) pemindahan unsur (permutasi), (6) pengulangan unsur, (7) paraprase. Contoh: Bisa Ngilangin Stres

Penulisan judul berita pada data (3) merupakan judul yang mengandung penyimpangan karena tidak bersubjek. Selain tidak bersubjek, judul terdapat pemilihan kata yang tidak baku, yaitu kata **Ngilangin** yang merupakan pengaruh dialek Jakarta. Penulisan judul berita data (3) tersebut dapat diperbaiki dengan cara atau teknik sisip dengan penambahan unsur fungsional subjek, yaitu **Musik Beat** dan teknik substitusi berupa penggantian kata **Ngilangin** dengan kata **Hilangkan**. Hal itu dapat dibaca pada contoh di bawah ini.

(3a) **Musik Beat** Hilangkan Stres

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dianalisis dan dibahas secara bersama-sama masalah penyimpangan berbahasa dalam penulisan judul berita dalam surat kabar *Surya* dan pembetulannya.

4.1. Tipe Satu Penyimpangan

4.1.1. Penyimpangan Ejaan

Penyimpangan ejaan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu penyimpangan pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Penyimpangan pemakaian huruf meliputi penyimpangan judul berita menggunakan huruf kapital semua data (1), menggunakan huruf kapital pada beberapa kata data (2), menggunakan huruf kecil pada awal satu kata data (3).

Penulisan judul berita mempunyai ketentuan bahwa "Setiap kata pada judul berita diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata yang berupa partikel, yaitu konjungsi, preposisi, interjeksi, misalnya: *jika, hingga, di, ke, wah* (www.literasi.net).

Data (1) terdapat penyimpangan karena judul berita ditulis menggunakan huruf kapital semua, yakni **BAKTI SOSIAL PASCASARJANA UNIVERSITAS SURABAYA BANTU HADAPI UJIAN**, judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara setiap awal kata ditulis dengan huruf besar sehingga menjadi **Bakti Sosial Pascasarjana Universitas Surabaya Bantu Hadapi Ujian**. Data (2) terdapat penyimpangan karena judul berita menggunakan huruf besar semua pada beberapa kata, yakni **DIRIKAN KADIN DI KROASIA** dan dapat dibenahi dengan cara ditulis menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata menjadi **Dirikan Kadin di Kroasia**. Data (3) terdapat penyimpangan karena judul menggunakan huruf kecil pada awal satu kata, yakni **kian**, dan kata tersebut dapat dibenahi dengan cara penggantian huruf **k** menjadi **K**. Penyimpangan data (1) s.d (3) dan pembetulannya dapat diperiksa pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Penyimpangan Ejaan: Pemakaian Huruf

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
1	BAKTI SOSIAL PASCASARJANA UNIVERSITAS SURABAYA BANTU HADAPI UJIAN	penggunaan huruf kapital semua	Bakti Sosial Pascasarjana Universitas Surabaya Bantu Hadapi Ujian
2	Dubes Ingin Surabaya DIRIKAN KADIN DI KROASIA	penggunaan huruf kapital pada beberapa kata	Dubes Ingin Surabaya Dirikan Kadin di Kroasia
3	Bisnis KPK kian Berkibar	penggunaan huruf kecil pada satu kata kian	Bisnis KPK Kian Berkibar

Penyimpangan penulisan kata dapat dikelompokkan menjadi dua macam, penulisan bentuk ulang dan penulisan angka dan bilangan. Data (4) terdapat penyimpangan penulisan bentuk ulang yang berupa kata dasar, yaitu huruf kapital tidak dipakai di awal setiap kata ulang pada kata **Anak-anak**. Dalam karakteristik penulisan judul berita terdapat ketentuan bahwa huruf kapital digunakan di awal setiap kata ulang yang katanya sama (www.literasi.net). Oleh karena itu, data (4) dapat dibetulkan dengan cara kata ulang **Anak-anak** diulang dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata sehingga menjadi **Anak-Anak**.

Bahasa jurnalistik (judul berita) sebenarnya sama dengan bahasa yang digunakan secara umum, yaitu mengikuti aturan-aturan bahasa yang baku termasuk di dalamnya kaidah ejaan bahasa Indonesia (Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, 2006: 164). Dalam buku *Kesalahan Berbahasa: Penggunaan EYD*: 2016:47) dijelaskan bahwa bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Selain itu, dinyatakan juga bahwa apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya dapat diubah (Gantamitrika dan Shoka 2016: 47).

Data (5) dan (6) terdapat penyimpangan penulisan bilangan pada awal judul dengan angka, yaitu **2** dan **29**. Oleh karena itu, judul data (5) dapat dibenahi dengan cara angka 2 diganti dengan huruf **Dua**, sedangkan data (6) bilangan **29** itu tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata. Karena itu, susunan judul harus ditambah dengan kata **Sebanyak**. Penyimpangan data (4) s.d. (6) dan pembetulannya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Penyimpangan pemakaian tanda baca dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pemakaian tanda seru dan pemakaian spasi. Data (7) terdapat penyimpangan pemakaian tanda seru (!). Judul berita tidak perlu diberi tanda seru (!). Tanda seru (!) dapat dihilangkan. Selanjutnya data (8) terdapat penyimpangan penulisan di antara kata rupiah dan angka yang menunjukkan bilangan diberi spasi (**Rp 300**), seharusnya tidak perlu. Penyimpangan data (7) s.d. (8) dan pembetulannya dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Penyimpangan Ejaan: Penulisan Kata

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
4	Lansia dan Anak-anak Hadang Satpol PP	Penulisan bentuk ulang pada judul berita Anak-anak	Lansia dan Anak-Anak Hadang Satpol PP
5	2 Mahasiswa Terlibat Taksi Online Fiktif	Judul berita diawali bilangan 2	Dua Mahasiswa Terlibat Taksi Online Fiktif
6	29 Rumah Terancam Hanyut	Judul berita diawali bilangan 29	Sebanyak 29 Rumah Terancam Hanyut

Tabel 4.3 Penyimpangan Ejaan: Pemakaian Tanda Baca

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
7	Saya Melatih Sepak Bola Saja!	Pada akhir judul berita digunakan tanda seru (!)	Saya Melatih Sepak Bola Saja
8	Warga Modo Tertipu Rp 300 Juta	Penggunaan spasi pada penulisan rupiah dan angka yang menunjukkan bilangan Rp 300	Warga Modo Tertipu Rp300 Juta

4.2. Penyimpangan Morfologi

Penyimpangan morfologi terdapat pada data (9), yaitu penyimpangan penggunaan konfiks **pe(N)-/-an** pada kata **Penyimpanan** dan judul berupa frasa. Judul berita dapat dibetulkan dengan cara **pe(N)-an** pada kata **Penyimpanan** perlu ditanggalkan sehingga menjadi **Simpan**. Penyimpangan dan pembetulan data di atas dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Penyimpangan Morfologi: Konfiks **pe(N)-/-an**

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
9	Kulit Telur Penyimpanan Kenangan	Penggunaan konfiks pe(N)-/-an pada kata Penyimpanan	Kulit Telur Me(N)-Simpan Kenangan

4.3. Penyimpangan Semantik

Penyimpangan semantik terjadi pada pemilihan diksi yang tidak tepat atau tidak baku. Ketidakkakuan ini karena kosakata yang digunakan itu merupakan kosakata bahasa percakapan, dan kosakata bahasa yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah.

Data (10) dan (11) terdapat penyimpangan diksi, yaitu penyimpangan penggunaan kata **Tak** dan penggunaan **Nggak**. Kata **Tak** dan **Nggak** merupakan kata tidak baku karena tergolong ke dalam kosakata bahasa percakapan. Agar baku, kata **Tak** dan **Nggak** diganti dengan kata **tidak**. Data (12) terdapat penggunaan kosakata bahasa asing, yakni **Bullish**. Agar menjadi baku, kosakata dari bahasa asing pada judul berita tersebut harus diganti dengan kosakata dari bahasa Indonesia, misalnya **Bullish** > **Kenaikan Harga Saham**. Penyimpangan data (10) s.d. (12) dan pembetulannya dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Penyimpangan Semantik: Penyimpangan Diksi

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
10	Fifi Tak Tidur demi Sidang Cerai Kakaknya	Penyimpangan kata tidak baku tak karena pengaruh bahasa percakapan	Fifi Tidak Tidur demi Sidang Cerai Kakaknya
11	Atrid Sartiasari Nggak Mau Diduakan	penyimpangan kata tidak baku nggak karena pengaruh bahasa percakapan	Atrid Sartiasari tidak Mau Diduakan
12	Tren Bullish Berlanjut di 2018	penyimpangan penggunaan kata asing bullish	Tren Kenaikan Harga Saham Berlanjut di 2018

4.4. Penyimpangan Sintaksis

Penyimpangan dalam tataran sintaksis dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu penyimpangan frasa dan penyimpangan kalimat. Dalam karakteristik penulisan judul berita dikatakan bahwa judul berita berisi subjek dan kata kerja (verb), sering pula disertai objek, berupa kalimat lengkap (www.romelteamedia.com); terdiri dari subjek dan predikat (www.komunikasipraktis.com). Artinya, judul berita berupa kalimat berstruktur (S/P, S/P/O, S/P/Pel bisa disertai Ket atau tidak).

Data (13) judul yang berupa frasa dapat dibenahi menjadi kalimat dengan struktur S: **Belanja**, P: (**meN-**) jadi, Pel: **Tren**, dan keterangan **sebagai Gaya Hidup Warga Sidoarjo**. Contoh (14) judul yang berupa frasa dapat dibenahi menjadi kalimat dengan susunan S: **Istri**

Hasyim Muzadi, P: **Berdoa**, Ket: **untuk Kemenangan Khofifah-Emil**. Penyimpangan data (13) s.d. (14) dan pembetulannya dapat dibaca pada tabel ini.

Tabel 4.6 Penyimpangan Sintaksis: Kesalahan Frasa

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
13	Tambah Tren Belanja Gaya Hidup	frasa	Belanja (S) Jadi Trend (P) sebagai Gaya Hidup Warga Sidoarjo
14	Doa Istri Hasyim Muzadi	frasa	Istri Hasyim Muzadi (S) Berdoa (P) untuk Kemenangan Khofifah-Emil

Penyimpangan kalimat dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu judul berita tidak bersubjek, tidak berpredikat, predikat ganda, struktur judul berita, jenis judul berita.

Data (15) terdapat penyimpangan karena tidak bersubjek sehingga dapat dibetulkan dengan memunculkan subjek **Banjir Porong**. Data (16) judul berita tidak berpredikat dan dapat dibetulkan dengan memunculkan predikat **Tetapkan** dan penambahan keterangan **sebagai Pangkalan Induk**. Data (17) terdapat predikat ganda yaitu **Diduga** dan **Terpengaruh** sehingga dapat dibetulkan dengan cara pengubahan letak kata **Diduga** pada awal judul. Data (18) struktur judul P-S, yaitu **Bukan Gol Pertama (P) Yang Diharapkan (S)** dan dapat dibetulkan dengan cara struktur diubah menjadi S-P **Yang Diharapkan (S) Bukan Gol Pertama**. Data (19) struktur tidak jelas karena itu dapat dibenahi dengan mengubah struktur. Data (20) judul berita berjenis kalimat pasif dan harus dibetulkan dengan cara diubah menjadi kalimat aktif. Data (21) judul berita berupa kalimat larangan. Karena itu, judul diubah menjadi kalimat aktif. Data (22) judul berita berupa kalimat majemuk. Oleh karena itu, judul harus diubah menjadi kalimat tunggal. Penyimpangan data (15) s.d. 22) dan pembetulannya dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Penyimpangan Sintaksis: Penyimpangan Kalimat

No	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
15	Sudah Rendam Puluhan Rumah	Judul berita tidak bersubjek	Banjir Porong (S) Sudah Rendam Puluhan Rumah
16	BFC Hingga April di Gelora Delta	Judul berita tidak berpredikat	BFC (S) Tetapkan (P) Gelora Delta sebagai Pangkalan Induk hingga April 2018
17	Penyerang Ulama Diduga Terpengaruh Hipnotis	berpredikat ganda Diduga dan Terpengaruh	Dugaan Penyerang Ulama Terpengaruh (P) Hipnotis
18	Bukan Gol Pertama Yang Diharapkan	Struktur judul P-S	Yang Diharapkan (S) bukan Gol Pertama (P)
19	Tren Naik Penjualan Mobil Niaga	Struktur tidak jelas	Penjualan Mobil Niaga (MeN) Alami Kenaikan

No	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
20	Lurah Bubutan Diduga Pungli Rp5.000-Rp100 Ribu	berjenis kalimat pasif (Diduga)	Polres (MeN) Duga Lurah Bubutan Pungli Rp5000-Rp100 Ribu
21	Jangan Sepelekan Pramuka Penggalang	Kalimat larangan ditandai kata Jangan	Kita harus (Mem)Perhatikan Pramuka Penggalang
22	Tempe Raksasa Diarak Sebelum Digoreng	Kalimat majemuk ditandai dengan dua predikat Diarak dan Digoreng	Bupati dan Warga (MeN) Arak (P) Tempe Raksasa

4.5. Tipe Dua Penyimpangan

4.5.1. Penyimpangan Ejaan dan Sintaksis: Penyimpangan Pemakaian Huruf Kapital dan {Frasa, Kalimat}

Penulisan judul berita mempunyai ketentuan bahwa setiap kata pada judul diawali dengan huruf kapital, kecuali partikel, konjungsi, preposisi, interjeksi; (www.literasi.net) dan judul berupa kalimat lengkap (www.romelteamedia.com). Judul terdiri dari subjek dan predikat (www.komunikasipraktis.com). Selain itu, judul berita berbentuk kalimat aktif dengan kata kerja tanpa awalan (Musnan dan Nadi Mulyadi, 2017: 193-197).

Penulisan judul berita data (23) ditandai dengan pemakaian huruf kapital semua dan berupa frasa. penulisan judul dapat dibetulkan menjadi kalimat dengan memunculkan subjek: **Erik Lamela**, predikat: **Cetak**, dan penulisannya secara kapitalisasi. Data (24) terdapat kesalahan pada salah satu kata ditulis dengan huruf kapital **ANGPAO** dan judul berupa frasa. judul tersebut dapat dibenahi menjadi kalimat dengan memunculkan subjek: **Makanan, Angpao, Pakaian** dan predikat: **Bernuansa Merah**, dan penulisannya secara kapitalisasi. Penulisan judul berita data (25) dengan huruf kapital semua dan tidak bersubjek. Judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara memunculkan subjek: **Memunculkan Tim bulu Tangkis** dan ditulis secara kapitalisasi.

Selanjutnya, data (26) terdapat kesalahan satu kata ditulis dengan huruf besar semua, yaitu **BERBURU** dan tidak bersubjek. Penulisan judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara memunculkan subjek: **Warga Pennsylvania** dan kata **BERBURU** menjadi **Berburu**. Data (27) terjadi penyimpangan karena satu kata diawali huruf kecil, yaitu **awal** dan tidak bersubjek. Penulisan judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara memunculkan subjek: **Atik** dan kata **awal** menjadi **Awal**. Data (28) terjadi penyimpangan pemakaian huruf kapital **REOG UNTUK ANAK MUDA** dan tidak berpredikat. Judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara judul ditulis secara kapitalisasi, kecuali kata **untuk** dan dimunculkan predikat **Hidupkan**. Data (29) terdapat penyimpangan pemakaian huruf kapital pada beberapa kata, yaitu **SATU SENDOK TEH GARAM** dan judul berpredikat bukan verba. Judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara judul ditulis secara kapitalisasi dan dimunculkan subjek: **Tensi 150/90**, dimunculkan predikat verba **Gunakan**, kata **hanya** dihilangkan. Data (30) terjadi penyimpangan pemakaian huruf kapital pada **KHOFIFAH DI KEDIRI** dan struktur kalimat tidak jelas. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara judul ditulis secara kapitalisasi dan perubahan struktur judul. Data (31) terdapat penyimpangan karena judul ditulis dengan huruf kapital **ANGGOTA KPUD DAN**

KETUA PANWAS PEMILU DIBEKUK dan predikat berupa pasif **di-**. penulisan judul tersebut dapat dibetulkan secara kapitalisasi dan predikat **DIBEKUK** diubah menjadi (**me(N)-**) **Bekuk** dan memunculkan subjek: **SAPUMP dan Polda Jabar**. Penyimpangan penulisan judul berita data (23) s.d. (31) dan pembetulanannya dapat dibaca pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Penyimpangan Pemakaian Huruf dan {Frasa, Kalimat}

No	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
23	PERTAMA SEJAK 504 HARI	Pemakaian huruf kapital pada seluruh judul dan judul berupa frasa	Erik Lamela (S) Cetak (P) Gol Pertama sejak 504 Hari
24	Makanan, Manis, dan ANGPAO	Pemakaian huruf kapital pada satu kata dan judul berupa frasa	Makanan, Angpao , dan Pakaian (S) Bernuansa Merah (P)
25	MENUJU PEREMPAT FINAL	Pemakaian huruf kapital dan tidak bersubjek	Tim Bulu Tangkis (S) Menuju Perempat Final
26	Menunggu Musim BERBURU	Satu kata ditulis dengan huruf kapital BERBURU dan tidak bersubjek	Warga Pennsylvania (S) Menunggu Musim Berburu
27	Sudah Kebanjiran Order Imlek Sejak awal Februari	Satu kata diawali huruf kecil awal dan tidak bersubjek	Atik (S) Sudah Kebanjiran Order Imlek Sejak Awal Februari
28	Komunitas Masyarakat Seni Solah Wetan REOG UNTUK ANAK MUDA	Beberapa kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak berpredikat	Komunitas Masyarakat Seni Solah Wetan (S) Hidupkan (P) Reog untuk Anak Muda
29	Hanya SATU SENDOK TEH GARAM	beberapa kata ditulis dengan huruf kapital dan predikat bukan verba	Tensi 150/90 Gunakan (P: Verba)Hanya Satu Sendok Teh Garam
30	Meriahnya Dukungan untuk KHOFIFAH DI KEDIRI	Beberapa kata ditulis dengan huruf kapital dan struktur kalimat tidak jelas	Khofifak (me-)Dapat Dukungan Meriah di Kediri
31	ANGGOTA KPUD DAN KETUA PANWAS PEMILU DIBEKUK	Semua kata ditulis dengan huruf kapital dan berjenis kalimat pasif	SAPUMP dan Polda Jabar (me-)Bekuk Anggota KPUD dan Ketua Panwas Pemilu

4.5.2. Penyimpangan Penulisan Kata dan {Frasa, kalimat}

Data (32) terdapat penyimpangan penulisan kata ulang **Onde-onde** dan judul berupa frasa. Selanjutnya, data (33) terdapat penyimpangan yakni diawali angka 7 dan berupa frasa. Dalam penulisan judul berita terdapat ketentuan bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf (Gantramitreka dan Shokha, (2016: 47). Selain itu, pada awal kata setiap kata ulang yang katanya sama ditulis dengan huruf kapital (www.literasi.net). Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara penulisan kata ulang yang katanya sama harus ditulis dengan huruf kapital pada awal setiap kata menjadi **Onde-Onde** dan judul yang berupa frasa harus diubah menjadi kalimat dengan memunculkan subjek **Nida Darmawanti**.

Selanjutnya, data (33) terdapat penyimpangan judul diawali angka 7 dan berupa frasa. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara angka 7 diganti huruf **Tujuh** dan frasa diubah menjadi kalimat. Data (34) terdapat penyimpangan penulisan kata ulang dan judul tidak bersubjek. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara penulisan kata ulang yang katanya sama harus ditulis dengan huruf kapital pada awal setiap kata menjadi **Ruak-Ruak** dan judul yang berupa frasa harus diubah menjadi kalimat dengan memunculkan subjek **Kita**.

Selanjutnya, data (35) dan (36) terdapat penyimpangan penulisan angka dan bilangan, yaitu **Rp50. Ribu** dan tidak bersubjek (35) dan **2.000** pada awal judul dan berjenis pasif **Dilempar** (36). Kedua judul tersebut dapat dibenahi dengan cara penulisan angka dan bilangan diganti dengan huruf menjadi **Lima Puluh Ribu Rupiah** dan dimunculkan subjek **Biaya** dan bentuk pasif **Dilempar** diubah menjadi bentuk aktif (**MeN-**)**Lempar**. Penyimpangan dan pembetulan kedua penulisan judul tersebut dapat dibaca pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Penyimpangan Penulisan Kata dan {Frasa, Kalimat}

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
32	Onde-onde Kentang Pelangi ala Nida Darmawanti	Penulisan kata ulang dan berupa frasa	Nida Darmawanti (S) Buat (P) Onde-Onde Kentang Pelangi
33	7 Calon Pemenang	Judul diawali angka dan berupa frasa	Tujuh Calon Berpotensi Jadi Pemenang
34	Coba Guruhnya Ruak-ruak	Penulisan kata ulang dan tidak bersubjek	Kita Coba Guruhnya Ruak-Ruak
35	Ganti SIM Card Rp50. Ribu	Penulisan angka dan bilangan, serta tidak bersubjek	Biaya Ganti SIM Card Lima Puluh Ribu Rupiah
36	2.000 Pil Koplo Dilempar dari Luar Lapas	Penulisan angka dan bilangan, kalimat berjenis pasif	Seseorang (S) Lempar (P)2000 Pil Koplo dari Luar Lapas

4.5.3. Penyimpangan Pemakaian Tanda Baca dan Kesalahan Kalimat

Judul data (37) terdapat penyimpangan pemakaian tanda koma untuk menunjukkan jumlah **3,3** Juta dan judul tidak bersubjek. Judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara penggantian tanda baca koma dengan tanda baca titik **3.3** Juta dan memunculkan subjek **BPJS**. Data (38) terdapat penyimpangan di antara **se dengan Jatim** tidak diberi tanda hubung (-), dan penyimpangan penggunaan predikat ganda. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara pemakaian tanda hubung untuk merangkai *se* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital yaitu kata *Jatim* (*se* *Jatim*) sehingga menjadi **Se-Jatim**, dan perubahan predikat ganda **Patuhi Kiai** dan **Dukung** menjadi predikat tunggal **Dukung**. Selanjutnya data (39) terdapat penyimpangan pemakaian spasi di antara *Rp* dan angka bilangan **304** **Juta** (**Rp 304** **Juta**) dan judul tidak bersubjek. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara penulisan di antara *Rp* dan **304** tidak perlu spasi (**Rp304** **Juta**) dan memunculkan subjek **Silfiatul**.

Dalam penulisan judul berita terdapat ketentuan bahwa tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah; tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, dan tanda hubung dipakai untuk merangkai *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (Gantamitrika dan Shoka, 2016: 53, 57, 61). Penyimpangan data (37) s.d. (39) dan pembetulannya dapat dibaca pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Penyimpangan Pemakaian Tanda Baca dan Kalimat

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
37	Bidik Peserta Jatim Naik Jadi 3,3 Juta	Pemakaian tanda koma dan tidak bersubjek	BPJS (S) Bidik (P)Peserta Jatim 3.3 Juta
38	Patuhi Kiai, Guru Madin se Jatim Dukung Gus Ipul	Pemakaian tanda hubung dan predikat ganda	Guru Madin Se-Jatim (S)Dukung (P)Gus Ipul
39	Tipu Sahabat Rp 304 Juta	Pemakaian spasi dan tidak bersubjek	Silfiatul (S) Tipu Sahabat Rp304 Juta

4.5.4. Penyimpangan Semantik dan Sintaksis: Penyimpangan Diksi dan {Frasa, Kalimat}

Pemilihan kata harus cermat agar judul yang dihasilkan dapat dipahami pembaca. Pengertian cermat meliputi (1) tidak menggunakan kata asing, (2) tidak menggunakan kata daerah, (3) tidak menggunakan kata yang tidak baku, (4) tidak menggunakan kata yang tidak tepat. Selain itu, judul berita berupa kalimat tunggal. Artinya, judul terdiri atas subjek dan predikat

Data (40) terdapat penyimpangan judul berupa frasa dan penggunaan kata asing **City of Festivals**. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara kata asing tersebut diganti dengan kata bahasa Indonesia **Kota Festival**. Selanjutnya, judul berupa frasa diubah menjadi kalimat dengan cara memunculkan subjek **Menpar**, dan predikat **Kukuhkan** sehingga menjadi **Menpar Kukuhkan Banyuwangi sebagai Kota Festival**. Data (41) terdapat penyimpangan penggunaan kata asing **Relationship dan Single** dan judul tidak bersubjek. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara kata tersebut diganti dengan kata **Perjalanan**, kata **Single Perdana** diganti dengan kata **Album Perdana**, dan dimunculkan subjek **Bianca dan Dimas** sehingga menjadi **Bianca dan Dimas Sebarkan Perjalanan Asmara lewat Album Perdana**

Data (42) terdapat penyimpangan penggunaan kata daerah **Wadul**. Selain itu, judul berupa kalimat majemuk karena predikatnya ada dua **Wadul dan Dipangkas**. Judul tersebut dapat dibetulkan dengan cara kata **Wadul** diganti dengan kata **Adukan** dan judul diubah menjadi kalimat tunggal dengan predikat **Adukan** sehingga judul tersebut pembetulannya menjadi **Warga Adukan Pemangkasan Tanaman oleh PG**.

Data (43) terdapat penyimpangan penggunaan kata tidak baku **Tak** dan judul tidak bersubjek. Penggunaan kata **Tak** dapat diganti dengan kata **tidak**. Subjek dapat dimunculkan yakni **Puti** sehingga menjadi **Puti tidak Kuasa Bendung Air Mata**. Penyimpangan data (40) s.d. (43) dan pembetulannya dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Penyimpangan Diksi dan Penyimpangan Kalimat

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
40	Banyuwangi sebagai City of Festivals	Pemakaian kata asing dan judul berupa frasa	Menpar (S) Kukuhkan (P)Banyuwangi sebagai Kota Festival
41	Sebar Relationship Lewat Single Perdana	Penggunaan kata asing dan judul tidak bersubjek	Bianca dan Dimas (S)Sebarkan Perjalanan Asmara lewat Album Perdana
42	Warga Wadul , tanamannya Dipangkas PG	Penggunaan kata daerah dan judul berupa kalimat majemuk	Warga (S)Adukan (P)Pemangkasan Tanaman oleh PG

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
43	Tak Kuasa Membendung Air Mata	Penggunaan kata tidak baku dan judul tidak bersubjek	Puti (S) tidak Kuasa (P) Bendung Air Mata

4.6. Tipe Tiga Penyimpangan

Dalam tipe tiga penyimpangan terdapat tiga jenis penyimpangan. Penyimpangan tersebut terjadi dalam bidang ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis. Penulisan judul berita yang baik sesuai kriteria penulisan judul berita, dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, dan tidak meninggalkan kaidah yang dimiliki ragam bahasa baku. Dalam penulisan judul berita terdapat beberapa kriteria seperti preposisi ditulis dengan huruf kecil, harus bersubjek, berpredikat, berupa kalimat aktif, dan berupa kalimat tunggal. Dalam penulisan judul berita diisyaratkan bahwa penggunaan tanda titik untuk penulisan angka dengan huruf, dan penulisan lambang seperti lambang rupiah (Rp) tanpa diikuti spasi, penulisan angka dan bilangan, tidak mengandung kosakata asing maupun daerah.

Data (44) terdapat tiga jenis kesalahan, yaitu (1) pemakaian kosakata asing *Commercial*, (2) judul tidak bersubjek, dan (3) struktur kalimat tidak jelas. Oleh karena itu, data (44) dapat dibetulkan dengan cara kosakata asing diganti dengan kata **Komersial**, dimunculkan subjek **Banyuwangi**, dan struktur diubah sehingga menjadi **Banyuwangi Seimbangkan Nilai-Nilai Kultural dan Komersial**.

Data (45) terdapat tiga kesalahan, yaitu (1) preposisi **ke** dirangkai dengan kata yang menyatakan tempat yaitu **kemana-mana**; (2) judul tidak bersubjek; dan (3) berupa kalimat majemuk dengan kehadiran konjungsi **agar**, dan dua predikat, yaitu **Pakai** dan **Terbiasa**. Data (47) dapat dibetulkan dengan cara, yaitu (1) **ke** pada **kemana-mana** dipisahkan sehingga menjadi **ke Mana-Mana**; (2) judul yang tidak bersubjek perlu dimunculkan subjek **Michelle Ziudith**, (3) judul yang berupa kalimat majemuk diubah menjadi kalimat tunggal dengan menghilangkan konjungsi **agar** dan predikat **terbiasa** sehingga menjadi **Michelle Ziudith ke Mana-Mana Pakai Kursi Roda**

Data (46) terdapat tiga penyimpangan, yakni (1) struktur, (2) bentuk pasif, dan (3) berupa kalimat majemuk. Judul tersebut dapat dibenahi dengan cara struktur diubah dengan memunculkan subjek **Bupati Anas dan Warga Pengantigan**, (2) bentuk pasif **Diarak** diubah menjadi bentuk aktif **Me(N)-Arak**, (3) bentuk majemuk diubah menjadi bentuk tunggal dengan menghilangkan konjungsi **sebelum** dan predikat **Digoreng** sehingga menjadi **Bupati Anas dan Warga Pengantigan Arak Tempe Raksasa**

Data (47) terdapat tiga kesalahan, yakni (1) judul tidak bersubjek, (2) penggunaan tanda baca koma sebelum angka, dan (3) penggunaan spasi setelah penulisan Rp. Data (47) dapat dibetulkan dengan cara (1) dimunculkan subjek **Delapan Orang Termasuk Bupati Keempat Subang**, (2) tanda koma diganti tanda titik, dan (3) penulisan lambang rupiah (Rp) yang diikuti angka tanpa dispasi sehingga pembetulanannya menjadi **Delapan Orang Termasuk Bupati Keempat Subang Terima Suap Rp4.5 Miliar**

Data (48) terdapat tiga kesalahan, yaitu (1) judul tidak bersubjek, (2) judul berupa kalimat pasif, dan (3) judul berupa kalimat majemuk. Oleh karena itu, data (48) dapat dibetulkan dengan cara (1) memunculkan subjek **Aliansi Perempuan Lamongan**, (2) memunculkan predikat aktif **(Me)Minta**, (3) menjadikan kalimat tunggal dengan cara predikat **Diselesaikan** pada klausa kedua dalam kalimat majemuk diubah menjadi objek **Penyelesaian Kasus Anak** sehingga menjadi **Aliansi Perempuan Lamongan Minta Penyelesaian Kasus Anak**

Data (49) terdapat tiga penyimpangan, yaitu (1) judul tidak bersubjek, (2) tidak berobjek, (3) terdapat penggunaan istilah asing **Feeding Time**. Oleh karena itu, judul tersebut perlu dibetulkan dengan cara (1) memunculkan subjek **Pengelola Kebun Binatang Surabaya**, (2)

memunculkan objek **Masyarakat**, dan (3) mengganti istilah **Feeding Time** sehingga menjadi **Pengelola Kebun Binatang Surabaya (Meng)Edukasi Masyarakat Cinta Satwa**.

Data (50) terdapat tiga penyimpangan, yakni (1) preposisi ditulis dengan huruf kapital, (2) judul tidak bersubjek, dan (3) judul tidak berpredikat. Penyimpangan tersebut dapat diperbaiki dengan cara penggunaan huruf kapital pada preposisi **Di** dapat diganti dengan huruf kecil sehingga menjadi **di**. Selanjutnya, judul yang tidak bersubjek dan tidak berpredikat dapat dibenahi dengan cara memunculkan subjek **Model Alis** dan predikat **Berada** sehingga menjadi **Model Alis Gelombang Berada di Atas Mata**.

Data (51) terdapat tiga penyimpangan, yakni (1) judul tidak bersubjek, (2) berupa kalimat majemuk, dan (3) mengandung kosakata asing **Online**. Oleh karena itu, data (51) dapat dibetulkan dengan cara memunculkan subjek **Pengguna Roda Dua Atau Empat**, judul berupa kalimat majemuk diubah menjadi kalimat tunggal dengan cara predikat **Bayar**, dan penggantian unsur **Online** dengan **SMS** sehingga menjadi **Pengguna Roda Dua dan Empat Bayar Tilang lewat SMS**.

Data (52) terdapat tiga penyimpangan, yakni (1) judul tidak bersubjek, terdapat kosakata daerah, penulisan angka dan bilangan. Oleh karena itu, data (54) dapat dibenahi dengan cara yakni memunculkan subjek **Setyo Novanto**, menghilangkan kosakata dari bahasa daerah **Nyengir** mengubah angka dan bilangan **1,3 M** menjadi **Rp1.3 Miliar** sehingga menjadi **Setyo Novanto Pakai Arloji Rp1.3 Miliar**. Penyimpangan data (44) s.d. (52) dan pembetulannya dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.20 Tiga Jenis Kesalahan

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
44	Sukses Seimbangkan Commercial Nilai-Nilai Kultural	Diksi kata asing Commercial , tidak bersubjek, struktur kalimat	Banyuwangi (S) Seimbangkan (P) Nilai-Nilai Kultural dan Komersial
45	Kemana-mana Pakai Kursi Roda agar Terbiasa	preposisi tidak dipisah, tidak bersubjek; berjenis majemuk)	Michelle Zjudith (S) ke Mana-Mana (K)Pakai (P)Kursi Roda
46	Tempe Raksasa Diarak sebelum Digoreng	struktur, jenis pasif, kalimat majemuk)	Bupati Anas dan Warga Pengantigan (S) Arak (P)Tempe Raksasa
47	Terima Suap Rp 4,5 Miliar	judul tidak bersubjek, penggunaan tanda spasi di antara rupiah dan angka, penggunaan tanda koma	Delapan Orang Termasuk Bupati Keempat Subang (S) Terima (P) Suap Rp4.5 Miliar
48	Minta Kasus Anak Diselesaikan	judul tidak bersubjek, kalimat majemuk, kalimat pasif	Aliansi Perempuan Lamongan (S) Minta (P) Penyelesaian Kasus Anak
49	Mengedukasi dengan Feeding Time	judul tidak bersubjek, tidak berobjek, kosakata asing Feeding Time	Pengelola Kebun Binatang Surabaya (S) (Meng)Edukasi (P) Masyarakat Cinta Satwa
50	Gelombang Di Atas Mata	preposisi ditulis dengan huruf kapital, judul tidak bersubjek dan tidak berpredikat	Model Alis Gelombang (S) Berada (P) di Atas Mata
51	Tanpa Proses Sidang, Bayar Tilang di SMS Online	judul tidak bersubjek, kalimat majemuk, kosakata asing Online	Pengguna Roda Dua dan Empat (P) Bayar (P)Tilang lewat SMS

No.	Judul Berita	Jenis Penyimpangan	Pembetulan
52	Nyengir Pakai Arloji 1,3 M	judul tidak bersubjek, kosakata daerah Nyengir , angka dan bilangan 1,3 M	Setyo Novanto (S) Pakai (P) Arloji Rp1.3 Miliar

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.1.1. Tipe Satu Penyimpangan

Tipe ini dapat dikelompokkan ke dalam empat macam penyimpangan, yaitu penyimpangan ejaan, penyimpangan morfologi, penyimpangan semantik, dan penyimpangan sintaksis.

5.1.2. Tipe Dua penyimpangan

Tipe ini dapat dikelompokkan ke dalam dua macam penyimpangan, yaitu penyimpangan ejaan dan sintaksis, dan penyimpangan semantik dan sintaksis.

5.1.3. Tipe Tiga Penyimpangan

Tipe ini dapat dikelompokkan ke dalam sembilan jenis penyimpangan, yaitu (1) semantik, sintaksis, dan sintaksis, (2) ejaan, sintaksis, sintaksis (3) sintaksis, sintaksis, dan sintaksis, (4) sintaksis, ejaan, ejaan, (5) sintaksis, sintaksis, sintaksis, (6) sintaksis, sintaksis, semantik, (7) ejaan, sintaksis, sintaksis, (8) sintaksis, sintaksis, semantik, (9) sintaksis, semantik, ejaan.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyimpangan berbahasa dalam teras berita dan tubuh berita dalam tataran morfologi, sintaksis, semantik

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Gantamitrea dan Shokha. 2016. *Kesalahan Berbahasa: Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
(<https://dimaseko16.wordpress.com>) Diakses 20 April 2018.
(<https://www.google.co.id>) Diakses 12 Januari 2018
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musman, Asti dan Nadi Mulyadi, 2017. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
(www.komunikasipraktis.com.) Diakses 5 Januari 2018
(www.literasi.net) Diakses 5 Januari 2018
(www.romelteamedia.com) Diakses 5 Januari 2018.